

PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, UMUR PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Wayan Novitasari^{1*}, Nindi Isra Sholatika², Nurus Sa'adah³, Rita Wijayanti⁴

Akuntansi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Akuntansi/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Ekonomi Pembangunan/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Akuntansi/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Email: b200180453@student.ums.ac.id

Abstrak

Keywords:
Financial leverage;
kebijakan dividen;
profitabilitas; Nilai perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financial leverage*, umur perusahaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri konsumsi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2019. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dengan metode tersebut diperoleh sampel sebanyak 63 sampel dari 21 perusahaan. Metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel *financial leverage*, umur perusahaan, kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang pesat ditandai dengan munculnya perusahaan-perusahaan baru baik yang bergerak pada perusahaan jasa, perdagangan, maupun manufaktur. Melalui peningkatan nilai perusahaan dapat mencapai tujuannya untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham juga tinggi. [7]

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan selama periode tertentu yang dapat dilihat dari harga sahamnya di pasar. Harga saham di pasar adalah bertemunya titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik

kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli di pasar modal antara penjual dan investor. Harga saham yang stabil dan cenderung meningkat menggambarkan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga sahamnya, maka pemegang saham akan semakin sejahtera karena perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan mempunyai prospek ke depan, dampaknya yaitu banyaknya investor yang berinvestasi dapat mendorong permintaan dan harga saham yang tinggi sehingga mencerminkan peningkatan nilai perusahaan. [8]

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu, *financial leverage*, umur perusahaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas [12] dan dalam penelitian [7] menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage berkaitan dengan penggunaan hutang dalam upaya pembiayaan berkaitan dengan operasional perusahaan. Penggunaan hutang tersebut sebagai investasi tambahan untuk mendanai aset perusahaan, yang mana diharapkan dapat meningkatkan keuntungan yang bisa diperoleh daripada menggunakan modal sendiri yang terbatas [6].

Umur perusahaan merupakan ukuran lamanya sebuah perusahaan berdiri atau ada. Umur perusahaan diukur dari tahun perusahaan berdiri sampai pada periode penelitian [12]. Tingkat kematangan suatu perusahaan dapat diukur melalui umurnya, semakin lama perusahaan berdiri para investor juga akan lebih percaya pada perusahaan. [2]

Dividen merupakan laba perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Besarnya keuntungan perusahaan akan menentukan kebijakan dividen dalam sebuah perusahaan. Kebijakan dividen sebuah keputusan terkait laba perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham atau ditahan sebagai investasi masa depan.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Kemampuan ini dilihat dari laba bersih dan total asset.

Perusahaan yang berkembang yaitu perusahaan yang mengalami peningkatan pertumbuhan dalam usahanya. Pertumbuhan dapat dinilai dari pertumbuhan sumber daya berupa aset yang dimiliki perusahaan. Pertumbuhan sumber daya berupa aset diukur dengan membandingkan selisih total nilai aset tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang merupakan perusahaan yang memiliki baik dalam menghasilkan profit [4].

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *financial leverage*, umur perusahaan, kebijakan dividen, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian terdahulu [12] meneliti tentang pengaruh *financial leverage*, umur

perusahaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2015-2017. Perbedaan dalam penelitian ini adalah dengan menambah variabel independen yaitu pertumbuhan perusahaan dalam penelitian [7]. Investor memiliki pandangan bahwa pertumbuhan perusahaan sebagai tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan dapat mengharapkan tingkat pengembalian yang baik.

2. METODE

2.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan selama tahun 2017-2019. Metode pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling, yaitu teknik penarikan sampel dimana sampel tersebut diambil sesuai dengan kriteria khusus yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan dari penelitian [12]. Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019.

2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember selama tahun 2017-2019 secara berturut-turut.

3. Perusahaan yang memiliki informasi lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan *financial leverage*, umur perusahaan, kebijakan dividen, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan

2.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 yang diperoleh melalui situs

www.idx.co.id dan website perusahaan yang terkait.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang diperoleh dari *website* BEI serta *website* perusahaan dan menggunakan metode kepustakaan, yaitu setiap penelitian atau literatur-literatur terdahulu yang berkaitan serta dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini secara mendalam.

2.4 Variabel dan Pengukuran

Penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Definisi operasional dan pengukuran dari variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel bebas [4]. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan menggunakan Tobins'Q. Perusahaan yang rendah memiliki nilai Tobins'Q antara 0 sampai 1 yang menunjukkan bahwa biaya pengganti aktiva perusahaan lebih besar daripada nilai pasar perusahaan tersebut, artinya bahwa perusahaan tersebut dinilai kurang oleh pasar. Sedangkan untuk perusahaan yang lebih tinggi memiliki nilai Tobins'Q lebih dari 1 yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan lebih besar daripada nilai aktiva perusahaan yang masih tercatat dan memiliki arti bahwa aktiva perusahaan yang tidak terukur. Pengukuran nilai perusahaan menggunakan Tobins'Q dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana:

Q: Nilai perusahaan

EMV: Nilai pasar ekuitas (EMV = *closing price* x jumlah saham yang beredar)

EBV: Nilai buku dari total aset (EBV = total aset – total utang)

D: Nilai buku dari total utang (*Debt*: total utang + persediaan – aset lancar)

2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini terdapat lima variabel independen, yaitu *financial leverage*, umur perusahaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan.

a. *Financial leverage*

Dalam penelitian ini *financial leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Earning Ratio* (DER) dikarenakan DER dapat digunakan untuk mengetahui setiap satuan modal sendiriyang digunakan untuk menjamin hutang. DER dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

b. Umur perusahaan

Umur perusahaan dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

Umur perusahaan =
 Umur penelitian – Tahun berdiri perusahaan

c. Kebijakan dividen

Dalam penelitian ini kebijakan dividen suatu perusahaan diukur menggunakan *dividend payout ratio* (DPR) dikarenakan DPR dapat menunjukkan persentase setiap keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. DPR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

d. Profitabilitas

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA), karena ROA dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik dan efisien perusahaan dalam mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan laba setinggi-tingginya selama periode tertentu. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

e. Pertumbuhan Perusahaan

Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan dapat diukur menggunakan *total asset growth* (TAG), karena TAG dapat membandingkan antara selisih total aset tahun sekarang dengan total aset tahun sebelumnya, menurut Jogiyanto dalam (Husna & Rahayu, 2020). TAG dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TAG = \frac{TA_n - TA_{(t-1)}}{TA_{(t-1)}}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Jumlah Sampel

Jumlah perusahaan industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019 adalah sebanyak 51 perusahaan. Jumlah sampel yang terpilih yang sesuai dengan kriteria dengan metode *purposive sampling* adalah 21 perusahaan dengan 3 tahun penelitian, jadi jumlah sampel adalah 63 perusahaan. Seleksi sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Seleksi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
	Perusahaan industry konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019	51
	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan	(16)
	Perusahaan dengan data tidak lengkap	(14)
	Sampel akhir	21
	Total Sampel 21 × 3 tahun	63

Sumber: Data Sekunder yang diolah

3.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif seluruh variabel dalam penelitian ini digambarkan pada Tabel 2. Nilai *min* menggambarkan hasil dari pengolahan data yang memiliki nilai terkecil. Nilai *max* adalah nilai terbesar dari analisis data. *Mean* merupakan nilai

rata-rata dari jumlah data dibandingkan dengan banyaknya jumlah masing-masing variabel. Sedangkan standar deviasi adalah hasil pengukuran yang menjelaskan penyebaran distribusi maupun variabilitas yang terdapat pada data.

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif Statistics

	KEBIJAKAN LEVER AGE	UMUR PERUSAHAAN	KEBIJAKAN DIVIDEN	PROFITABILITAS	PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	NILAI PERUSAHAAN
N Valid	63	63	61	62	63	63
Missing	0	0	2	1	0	0
Mean	,9481	55,1429	,5862	,1310	17,7943	4,8229
Median	,5825	47,0000	,4610	,1000	,0921	2,3305
Std. Deviation	,88863	39,79377	,68904	,12007	140,08277	7,47901
Minimum	,02	13,00	-,27	-,02	-,55	-20,67
Maximum	4,36	202,00	5,24	,53	1112,02	30,39

Sumber: Output data SPSS versi 25 (yang diolah)

Berdasarkan data pada Tabel 2, variabel *financial leverage* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,9841. Sedangkan untuk nilai minimum, maksimum dan standar deviasi berturut-turut adalah 0,02, 4,36, dan 0,888863. Pada variabel umur perusahaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 55,1429, sedangkan untuk nilai minimum, maksimum dan standar deviasi secara berturut-turut yaitu sebesar 13,00, 202,000 dan 39,79377.

Nilai statistik deskriptif pada variabel kebijakan dividen menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 0,5862, sedangkan untuk nilai minimum, maksimum dan standar deviasi secara berturut-turut adalah -0,27, 5,24, dan 0,68904. Variabel profitabilitas memiliki nilai rata-rata 0,1310, sedangkan nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi berturut-turut yaitu -0,02, 0,53, dan 0,12007.

Variabel pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 17,7943, sedangkan untuk nilai minimum, maksimum dan standar deviasi secara berturut-turut adalah -0,55, 1112,02. Pada variabel dependen nilai perusahaan menunjukkan rata-rata sebesar 4,8229, sedangkan untuk nilai minimum, maksimal, dan standar deviasi secara berturut-turut -20,67, 30,39 dan 7,47901.

3.3 Hasil Uji Hipotesis Penelitian Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas menggunakan uji CLT (*Central Limit Theorem*), yaitu apabila jumlah penelitian cukup besar (lebih dari 30 sampel), maka asumsi normalitas dapat diabaikan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 63, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal dan sebagai sampel besar.

Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinieritas Dengan Metode Tolerance Dan VIF
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3,004	1,423		-2,111	,039		
KEBIJAKAN LEVERAGE	,908	,789	,107	1,152	,254	,893	1,120
UMUR PERUSAHAAN	,012	,019	,062	,609	,545	,752	1,330
KEBIJAKAN DIVIDEN	,635	1,097	,058	,579	,565	,779	1,283
PROFITABILITAS	45,584	5,657	,721	8,058	,000	,972	1,029
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	-.001	,005	-.028	-.310	,758	,940	1,063

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Output data SPSS versi 25 (yang diolah)

Berdasarkan pada Tabel 3. hasil pengujian multikolinieritas diperoleh nilai VIF kurang dari 10 atas semua variabel penelitian, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas atau hubungan antar variabel independen dalam model regresi dalam penelitian ini.

Tabel 4. Pengujian Autokorelasi Durbin Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,757 ^a	,572	,534	5,17088	1,912

a. Predictors: (Constant), PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Output data SPSS versi 25 (yang diolah)

Hasil pengujian autokorelasi pada Tabel 4. berdasarkan nilai *Durbin Watson* (DW) diperoleh sebesar 1,912 dimana angka tersebut terletak diantara dU untuk

penelitian ini sebesar 1,7671 dan 4-dU (n=63, k=5) sebesar 2,2329. Hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Hasil Pengolahan data menunjukkan bahwa data semua variabel yang diprosikan dengan *financial leverage*, umur perusahaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedasitas pada variabel-variabel tersebut.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 5. Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-3,004	1,423		-2,111	,039
KEBIJAKAN LEVERAGE	,908	,789	,107	1,152	,254
UMUR PERUSAHAAN	,012	,019	,062	,609	,545
KEBIJAKAN DIVIDEN	,635	1,097	,058	,579	,565
PROFITABILITAS	45,584	5,657	,721	8,058	,000
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	-.001	,005	-.028	-.310	,758

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Output data SPSS versi 25 (yang diolah)

Sumber: Output data SPSS versi 25 (yang diolah)

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh nilai dari masing-masing variabel independen yang di proksikan dengan *financial leverage*, umur perusahaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan yang dapat diinterpretasikan dengan model regresi berganda.

$$Y (Q) = -3,004 + 0,908X_1 + 0,12X_2 + 0,635X_3 + 45,584X_4 - 0,001X_5 + e$$

Tabel 6. Analisis Regresi (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,757 ^a	,572	,534	5,17088

a. Predictors: (Constant), PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN

Sumber: Output data SPSS versi 25 (yang diolah)

Hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R adalah sebesar 0,757. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara variabel *financial leverage*, umur perusahaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan adalah positif dan kuat ($0,757 > 0,50$). Nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,572. Hal ini menunjukkan bahwa nilai variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 0,572 dapat dijelaskan oleh variabel *financial leverage*, umur perusahaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 0,428 ($1 - 0,572$) dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini.

Tabel 7. Uji Kelayakan Model ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1969,004	5	393,801	14,728	.000 ^b
Residual	1470,592	55	26,738		
Total	3439,597	60			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN

Sumber: Output data SPSS versi 25 (yang diolah)

Berdasarkan pengujian korelasi stimulan (Uji F) pada tabel diatas menunjukkan nilai F sebesar 14,728 dan signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi ini tersebut dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan, karena variabel *financial leverage*, umur perusahaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Variabel *financial leverage* sebagai variabel independent memiliki koefisien regresi positif sebesar 1,152 dengan nilai signifikansi sebesar 0,254. Karena tingkat

signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif (H1) ditolak, yang artinya *financial leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel umur perusahaan memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,609 dengan nilai signifikansi 0,545. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif (H1) ditolak, yang artinya umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel kebijakan dividen memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,579 dengan nilai signifikansi 0,565. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif (H2) ditolak, yang artinya kebijakan dividen perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi positif sebesar 80,58 dengan nilai signifikansi 00,00. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif (H3) diterima, yang artinya profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,310 dengan nilai signifikansi 0,758. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ maka hipotesis alternatif (H4) ditolak, yang artinya pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.4 Pembahasan

Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel *financial leverage* yang diprosikan dengan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga mengasumsikan bahwa tinggi rendahnya nilai leverage yang ada suatu perusahaan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa tidak adanya

pengaruh umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengasumsikan bahwa lama berdirinya suatu perusahaan tidak mencerminkan nilai dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang sudah memiliki umur panjang tidak dapat menjamin dapat memberikan keyakinan atas kestabilan dari kinerja perusahaan kepada investor untuk menanamkan modalnya. Persaingan bisnis yang dinamis akan menyebabkan perusahaan saling bersaing dengan perusahaan lainnya. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Agasta & Suhendah (2020) memiliki hasil penelitian yang sama dengan penelitian yang dilakukan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kebijakan dividen menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh kebijakan dividen perusahaan terhadap nilai perusahaan. Artinya besaran tinggi rendahnya pembayaran dividen yang dibayarkan oleh kepada pemegang saham, tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya suatu perusahaan. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil dari Husna & Rahayu (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berkaitan dengan teori Modigliani dan Miller yang mengatakan bahwa besarnya nilai perusahaan tidak ditentukan oleh *dividend payout ratio*, akan tetapi ditentukan akan kemampuan dasar dalam memperoleh laba dan risiko suatu perusahaan tersebut. Selain itu, pihak eksternal dan investor tidak tertarik untuk mencari tahu besarnya pembagian dividen, mereka menganggap tidak ada kebijakan dividen yang optimal.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini ditangkap sebagai sinyal positif bagi investor, sehingga tingkat kepercayaan investor akan meningkat. Profitabilitas ini adalah cerminan tingkat pengembalian investasi bagi para investor. Para investor

akan lebih tertarik berinvestasi pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, karena dianggap mampu memberikan pengembalian yang tinggi pula. Sedangkan bagi kreditor perusahaan yang memiliki laba tinggi dapat digunakan untuk membayar tingkat bunga dan pokok pinjaman. Pada penelitian Suffah & Riduwan (2016) memiliki hasil penelitian yang sama dengan penelitian yang dilakukan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan selisih total aset pada tahun sebelumnya dengan tahun sekarang tidak menjadi pertimbangan dalam memutuskan untuk menilai suatu perusahaan.

4. KESIMPULAN

Variabel independen yang pertama adalah *financial leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel independen yang kedua adalah umur perusahaan. Umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel independen selanjutnya adalah kebijakan dividen. *DPR* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel independen profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, kedua orang tua, dan teman-teman mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Al-Slehat, Z. A. F. (2019). Impact of Financial Leverage, Size and Assets

- Structure on Firm Value: Evidence from Industrial Sector, Jordan. *International Business Research*, 13(1), 109. <https://doi.org/10.5539/ibr.v13n1p109>
- [2] Anggasta, G., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dividen dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. 2(April), 586–593.
- [3] Bangun, N., Tjakrawala, F. X. K., Andani, K. W., & Santioso, L. (2017). The Effect of Financial Leverage, Employee Stock Ownership Program and Firm Size on Firm Performance of Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Business and Accounting Research Journal*, 1(2), 82. <https://doi.org/10.15294/ibarj.v1i2.7>
- [4] Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- [5] Efendi, M. F., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1).
- [6] Febriyanto, F. C. (2018). the Effect of Leverage, Sales Growth and Liquidity To the Firm Value of Real Estate and Property Sector in Indonesia Stock Exchange. *Eaj (Economics and Accounting Journal)*, 1(3), 198. <https://doi.org/10.32493/eaj.v1i3.y2018>
- p198-205
- [7] Husna, R., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9.
- [8] Putri, I. G. A. P. T., & Rahyuda, H. (2020). Effect of capital structure and sales growth on firm value with profitability as mediation. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 145–155. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.833>
- [9] Rokhim, N., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Telisik Determinan Nilai Perusahaan. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 06(02), 78–87.
- [10] Sondakh, R. (2019). the Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 8(2), 91. <https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>
- [11] Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–17. <https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/download/1634/1595>
- [12] Yulianto, & Widayasi. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2(2), 576–585.